

Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu tentang 25 Ketrampilan dasar Bidang Kesehatan di Posyandu Permata Bunda dan Permata Hati Desa Lae Saga Kecamatan Longkib Kota Subulussalam Aceh

Siti Makrifah¹, Bima Suryantara², Yunri Merida³

^{1,2,3} STIKES Guna Bangsa Yogyakarta, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Siti Makrifah

E-mail: makrifahsiti126@gmail.com

Abstrak

Kader merupakan ujung tombak yang diharapkan dapat mencapai tujuan utama Posyandu yaitu menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Agar tujuan tersebut dapat tercapai kader harus memiliki kemampuan dan ketrampilan yang memadai dalam melakukan Pengelolaan dan kegiatan Pelayanan di Posyandu. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan judul "Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu Tentang 25 Ketrampilan Dasar Bidang Kesehatan" diharapkan dapat Meningkatkan Pengetahuan dan Ketrampilan serta kapasitas seluruh Kader yang mengikuti kegiatan Pengabdian ini, sehingga Pengelolaan dan pelayanan Posyandu di Desa tempat kami melakukan Pengabdian masyarakat mengalami kemajuan baik dalam pengelolaan maupun dalam pelayanannya. Tujuan dari pengabdian Masyarakat ini adalah Meningkatkan Pengetahuan dan ketrampilan Kader Posyandu Tentang 25 Ketrampilan Dasar Bidang Kesehatan di Posyandu Permata Bunda dan Permata Hati Desa Lae Saga, Kec. Longkib, Kota Subulussalam sehingga para kader Posyandu dapat memiliki Tanda Kecakapan Kader (TKK) minimal Purwa. Solusi yang ditawarkan berupa Workshop Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu dengan memberikan Penjelasan Materi tentang 25 Ketrampilan Dasar Bidang Kesehatan bagi Kader Posyandu.

Kata kunci – kader posyandu, angka kematian ibu dan bayi, pengetahuan

Abstract

Cadres are the spearhead who are expected to achieve the main goal of Posyandu, namely reducing the Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR). In order for this goal to be achieved, cadres must have adequate abilities and skills in carrying out management and service activities at Posyandu. The Community Service Activity with the title "Increasing the Capacity of Posyandu Cadres Regarding 25 Basic Skills in the Health Sector" is expected to increase the knowledge, skills and capacity of all cadres who take part in this community service activity, so that the management and services of Posyandu in the village where we carry out community service progress well in management. and in service. The aim of this community service is to increase the knowledge and skills of Posyandu cadres regarding 25 basic skills in the health sector at Posyandu Permata Bunda and Permata Hati, Lae Saga Village, Longkib District, Subulussalam City so that Posyandu cadres can have a Cadre Proficiency Mark (TKK) of at least Purwa. Solutions offered The solutions offered are in the form of a Workshop on Increasing the Capacity of Posyandu Cadres by providing material explanations about 25 Basic Skills in the Health Sector for Posyandu Cadres.

Keywords - posyandu cadres, maternal and infant mortality rates, knowledge

PENDAHULUAN

Posyandu Permata Bunda dan Permata hati beralamatkan di Desa Lae Saga, Kec. Longkib Kota Subulussalam adalah posyandu yang di bentuk pada Tahun 1999 oleh Kepala Desa H. Suardiono, Kepala Desa saat ini adalah Bapak Rudi Hartono yang juga Sebagai Pembina. ada 2 Posyandu di wilayah Desa Lae saga yaitu Posyandu Permata Bunda dan Permata Hati Ketua Posyandu Permata Bunda yaitu Ibu Adin Rahmatullaili dan Ketua Posyandu Permata hati Ibu Suhartini.

Jumlah Kunjungan Posyandu setiap bulan rata-rata 60-70 %. Posyandu Permata Bunda jumlah Seluruh Balita 50 orang sedangkan rata-rata kunjungan setiap bulan 35-40 orang. Sedangkan Posyandu Permata Hati jumlah Seluruh Balita 45 orang sedangkan rata-rata kunjungan setiap bulan 30-40 orang. Kegiatan Pelayanan Posyandu berupa Pelayanan 5 Meja yaitu Meja I Pendaftaran yaitu Mendaftar sasaran pada kartu register Posyandu, Meja II Penimbangan dan Pengukuran Kegiatannya Menimbang BB, Mengukur TB/LiLA, Meja III Pengisian KMS yaitu Mencatat hasil penimbangan dan pengukuran pada buku KIA atau kartu pemeriksaan sasaran, Meja IV Pelayanan, Memberikan pelayanan kesehatan seperti pemberian PMT bagi Ibu Hamil KEK/ TTD/ Deteksi Dini serta rujukan jika diperlukan dan Meja V Penyuluhan, Memberikan Penyuluhan kepada sasaran sesuai kebutuhan.

Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan “dari, oleh, untuk, dan bersama” masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, pendidikan, dan ekonomi dengan tujuan memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, pendidikan dan ekonomi. Karena Posyandu merupakan wahana pelayanan dari berbagai program, maka penyelenggaraan Posyandu perlu menyertakan aspek pemberdayaan masyarakat secara konsisten. Aspek pemberdayaan masyarakat menjadi tumpuan upaya peningkatan Posyandu, yang dalam pelaksanaannya perlu tetap memperoleh bantuan teknis dari Pemerintah serta menjalin kerjasama kemitraan dengan berbagai pihak.

Adapun tujuan penyelenggaraan posyandu antara lain menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Ibu (ibu Hamil, melahirkan dan nifas), membudayakan pola hidup bersih dan sehat, meningkatkan peran serta dan kemampuan masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan Keluarga Berencana serta kegiatan lainnya yang menunjang untuk tercapainya masyarakat sehat sejahtera. Dalam pelaksanaannya, posyandu memiliki sasaran kepada bayi/balita, ibu hamil/ menyusui, WUS dan PUS

Pengurus Posyandu mengacu pada ketentuan dalam Permendagri Nomor 18 tahun 2018 tentang LKD, yang terdiri atas ketua, sekretaris, bendahara dan bidang sesuai kebutuhan (kader). Pengurus ditetapkan Kepala desa dengan masa jabatan 5 tahun dan dapat diperpanjang 2 kali berturut-turut atau tidak berturut-turut, pengurus dilarang merangkap jabatan LKD/K lainnya dan dilarang menjadi anggota partai politik.

Kader Posyandu adalah kader kesehatan yang berasal dari warga masyarakat yang dipilih masyarakat oleh masyarakat serta bekerja dengan sukarela untuk membantu peningkatan kesehatan masyarakat di wilayah kerja Posyandunya. Kader Posyandu adalah kader yang berperan dan dan bertugas di Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) dengan kegiatan rutin setiap bulannya melakukan 4 (empat) langkah pelayanan dari 5 (lima) pelayanan di Posyandu.

Kader Posyandu berperan sebagai penggerak dan penyuluh kesehatan masyarakat, sehingga masyarakat tau, mau dan mampu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam mewujudkan keluarga sehat sesuai dengan sosial budaya setempat dan membuat pencatatan dan pelaporan dari kegiatan yang dilakukan serta melaporkan kepada ketua kader dan pembina kader.

Kader posyandu jumlahnya tidak mengikat, sekurang-kurangnya 5 orang dan bisa lebih sesuai kebutuhan wilayah setempat. Kriteria kader posyandu yang dibutuhkan adalah:

1. Sehat jasmani dan rohani
2. Berdomisili di desa/ kelurahan/ kecamatan setempat

3. Memiliki kemampuan membaca dan menulis
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan bahasa desa/kelurahan/kecamatan setempat
5. Mampu mengoperasikan telepon genggam (HP Android)
6. Telah mengikuti pelatihan/orientasi kader dari Puskesmas
7. Ditetapkan dengan keputusan Kepala Desa/Lurah

Peran dan tanggungjawab Kader dalam melaksanakan tugas pada hari buka dan di luar hari buka Posyandu:

1. Penyuluh kesehatan kepada masyarakat.
2. Penggerak masyarakat untuk berperan serta dalam Upaya kesehatan dan memanfaatkan posyandu dan puskesmas.
3. Pengelola posyandu.
4. Pelaksana kunjungan rumah dan kegiatan pemberdayaan masyarakat
5. Pencatat hasil layanan promotif, preventif dan kegiatan pemberdayaan masyarakat.
6. Pelapor kepada tenaga kesehatan jika ada masalah kesehatan setempat

Sedangkan Kategori Kader Kesehatan Berdasarkan Jumlah Tanda Kecapakan Yaitu :

1. Kader Purwa Memiliki minimal 15 tanda kecakapan kader dari 25 keterampilan yang harus dimiliki
2. Kader Madya Memiliki minimal 20 tanda kecakapan kader dari 25 keterampilan yang harus dimiliki
3. Kader Utama Memiliki minimal 25 tanda kecakapan kader dari 25 keterampilan yang harus dimiliki

Permasalahan Kader Posyandu Permata bunda dan Permata hati belum memenuhi standar kriteria kecakapan dan keterampilan kader Posyandu, Tingkat Kecakapan dan keterampilan (TKK) yang dimiliki rata-rata masih dibawah standart.

Melalui survei kesehatan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat di Kecamatan Longkib, khususnya Posyandu Permata Bunda dan Permata Hati Maka pengusul tergerak untuk mengadakan pengabdian masyarakat berupa Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu Tentang 25 Keterampilan Dasar Kader Posyandu dalam Bidang Kesehatan sehingga Tingkat Kecakapan dan keterampilan kader Posyandu Permata Bunda dan Permata Hati dapat bertambah sesuai dengan standart yang dibuat oleh pemerintah. Dalam kegiatan pengabdian tersebut, melibatkan 2 kepakaran yaitu dokter spesialis kandungan dan magister kebidanan sehingga bisa melakukan kegiatan dan berkolaborasi dalam menangani permasalahan Kader di Posyandu Permata Bunda dan Permata Hati.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan selama satu hari yaitu tanggal 25 Desember 2023, bertempat di Balai Desa Lae Saga Kec.Longkib,Kota Subulussalam,Aceh. Kegiatan diawali dengan Pre test kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi.usai pemberian materi peserta diberikan waktu untuk diskusi/tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan,para kader Posyandu sangat antusias bertanya tentang materi yang telah disampaikan dan juga menyampaikan perihal-perihal yang selama ini menjadi hambatan dalam melakukan tugas sebagai kader,hambatan-hambatan tersebut misalnya balita yang tidak datang ke posyandu akan dikunjungi oleh kader Posyandu agar capaian D/S sebagai indicator keberhasilan Posyandu dapat tercapai, lalu dilakukan lah pengukuran Antophometri untuk mengetahui status pertumbuhan balita tersebut namun bulan berikutnya malah tidak mau datang ke posyandu karena orang tua balita beranggapan tidak datang pun ke posyandu nanti kader akan mengunjungi rumah mereka untuk melakukan pengukuran antophometri. dan hambatan-hambatan tersebut Alhamdulillah dapat kita berikan solusi karena

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

materi yang telah disampaikan yaitu Tentang 25 Keterampilan Dasar Bidang Kesehatan salah satunya adalah materi tentang bagaimana tatacara kader dalam melakukan kunjungan rumah.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dengan cara mengadakan Workshop dengan mengumpulkan sasaran/kader Posyandu. Kegiatan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Kegiatan pre-test, dilakukan ujian untuk mengetahui gambaran pengetahuan kader Posyandu tentang 25 Keterampilan Dasar Bidang Kesehatan.
2. Penyampaian Materi Tentang 25 Keterampilan Dasar Bidang Kesehatan meliputi :
 - a. Latar Belakang Kader Posyandu harus memiliki 25 Keterampilan Dasar Bidang Kesehatan.
 - b. Menjelaskan Point-Point dari 25 Keterampilan dasar Meliputi :
 - a. 4 Keterampilan Pengelolaan Posyandu
 - b. 7 Keterampilan pada Bayi dan Balita
 - c. 6 Keterampilan pada Ibu Hamil dan Menyusui
 - d. 3 Keterampilan Usia sekolah dan Remaja
 - e. 5 Keterampilan Usia Dewasa dan Lansia
3. Kegiatan Diskusi/tanya jawab
4. Kegiatan Post test, untuk mengetahui seberapa besar peningkatan pengetahuan Peserta.
5. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan dalam 2 kegiatan :
 - a. Pemantauan pelaksanaan posyandu, Apakah pembekalan tentang 25 Keterampilan Dasar Bidang Kesehatan sudah dapat diterapkan di Posyandu Masing-masing.
 - b. Selanjutnya Evaluasi dilakukan pada Jambore Kader Posyandu Tingkat Kecamatan untuk menguji Kemampuan dan ketrampilan Kader Posyandu dalam bidang Kesehatan sehingga mampu memperoleh Tanda Kecakapan Kader (TKK) minimal Purwa.
6. Menyusun artikel publikasi pengabdian kepada masyarakat.
7. Menyusun laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pelaksanaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu Tentang 25 Keterampilan Dasar Bidang Kesehatan ini telah dapat menambah pengetahuan dan ketrampilan kader posyandu sehingga pengelolaan dan pelayanan di posyandu menjadi lebih baik. Dengan meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan ini para kader mengaku lebih semangat dalam menjalankan tugasnya dan bersemangat terus menambah pengetahuan dan kecakapan agar dapat mencapai Tanda Kecakapan Kader (TKK) hingga level kader utama.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yang menjadi sasaran adalah kader Posyandu yang semula berjumlah 15 orang dari 2 Posyandu menjadi 40 orang dari 6 Posyandu yang berasal dari Desa tetangga. Target kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan pengetahuan dan kecakapan kader posyandu sehingga mampu memperoleh Tanda Kecakapan Kader (TKK) minimal Purwa, pada kegiatan Pengabdian masyarakat ini target telah tercapai, dapat dilihat dari hasil post test lebih baik dari Pre test.

Untuk keampilan dan kecakapan nya para kader yang telah mengikuti workshop pada kegiatan Pengabdian Masyarakat ini telah berhasil mencapai Tanda Kecakapan Kader (TKK) pada kegiatan Jambore Kader Tingkat Kecamatan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan workshop peningkatan kapasitas kader posyandu tentang 25 keterampilan dasar bidang Kesehatan dapat memberikan manfaat yang sangat besar pada pada kader Posyandu sebagai bekal ilmu agar dapat melakukan pengelolaan dan pelayanan posyandu dengan lebih baik. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan mengalami peningkatan pengetahuan setelah dilakukan pengabdian masyarakat. Dilihat dari pretest yang lebih rendah daripada rata-rata posttest setelah pengabdian masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi tentang menstruasi dan cara perawatannya memiliki peran menambah tingkat pengetahuan ibu di Desa Bungo Kecamatan Peudada

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Kabupaten Bireuen. Media yang digunakan dalam pengabdian masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan remaja yaitu meliputi LCD, laptop, dan leaflet. Pembelajaran akan lebih optimal bila memberdayakan semua indera melalui berbagai media yang dipakai seperti yang dilakukan tim yaitu menggunakan leaflet dan PPT.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PENGABMAS) ini dirasakan sangat banyak manfaatnya bagi kader posyandu. Para kader mengatakan sangat senang mengikuti kegiatan tersebut dan merasa banyak memperoleh tambahan ilmu pengetahuan dan ketrampilan sebagai kader posyandu. Dan juga dapat menambah semangat kerja dan semangat mengabdikan sebagai kader posyandu yang perannya sangat besar dan juga menjadi salah satu ujung tombak dalam mendukung program pemerintah untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi.

Kegiatan ini juga mendapat apresiasi yang sangat baik dari bapak kepala desa dan ketua PKK dari 6 Posyandu yang mengikuti kegiatan tersebut. Bapak Camat Longkib serta Kepala Puskesmas Longkib juga memberikan Apresiasi dengan adanya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini. Beliau meminta agar kegiatan ini dapat berlanjut sehingga para kader Posyandu dapat memiliki pengetahuan dan ketrampilan sesuai standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan dapat memperoleh Tanda Kecakapan Kader (TKK) minimal Purwa.

Kader yang telah memiliki 25 keterampilan dasar dalam bidang Kesehatan dan telah lulus uji akan mendapat Tanda Kecakapan Kader (TKK) yang diberikan ketika Musrenbang/ Mini Lokakarya Puskesmas/Pertemuan Posyandu/Forum pertemuan lainnya sebagai apresiasi. Bahkan untuk selanjutnya dapat mengikuti Jambore kader tingkat kabupaten, provinsi bahkan sampai ke Tingkat Nasional.



Gambar 1.
Edukasi Pengabdian Masyarakat



Gambar 2.
Foto bersama

KESIMPULAN

Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan kader Posyandu tentang 25 ketrampilan dasar bidang Kesehatan. Meningkatnya kemampuan kader dalam pengelolaan dan pelayanan di posyandu. Meningkatnya motivasi dan kinerja kader dalam melakukan tugas-tugasnya di posyandu. Seluruh kader yang mengikuti kegiatan Pengabmas Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu tentang 25 Ketrampilan Dasar Bidang Kesehatan telah Mampu Mendapatkan Tanda Kecakaan Kader (TKK) pada kegiatan Jambore Kader Tingkat Kecamatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada kader Posyandu Permata Bunda dan Permata Hati Desa Lae saga Kecamatan Longkib Kota Subulussalam Aceh yang telah menjadi mitra dalam pengabdian masyarakat ini, dan semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan RI. 2011. Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu. Jakarta: Kementerian Kesehatan
- Kementerian Kesehatan RI. 2013. Buku Panduan Kader Posyandu Menuju Keluarga sadar Gizi. Jakarta: Kementerian Kesehatan
- Kementerian Kesehatan RI. 2012. Buku Pegangan Kader Posyandu. Jakarta: Kementerian Kesehatan
- Kementerian Kesehatan RI. 2023. Panduan Pengelolaan Posyandu Bidang Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan
- Kemntrian Kesehatan RI. 2023. Buku Panduan Ketrampilan Dasar Kader Bidang Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan
- Kementerian Kesehatan RI. 2023. Sosialisasi Ketrampilan Kader. Jakarta: Kementerian Kesehatan
- Kementerian Kesehatan RI. 2023. Buku Percakapan Kader dalam Kunjungan Rumah. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan RI. 2023. Buku Kurikulum Pelatihan Ketrampilan dasar Bagi Kader Posyandu. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan RI. 2023. Buku Kurikulum Bagi Pelatih Pelatihan Ketrampilan dasar Bagi Kader Posyandu. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Yustin (2019). Gambaran Pengetahuan,

Sikap dan Perilaku Perawatan Diri Selama Menstruasi Pada Siswa SMP. Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan:ResearchGate